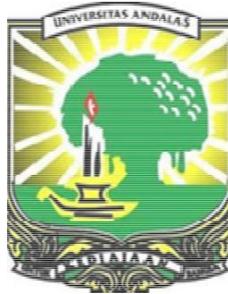


**LAPORAN KEGIATAN**  
**PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**IPTEK Berbasis Program Studi dan Nagari Binaan (IbPSNB)**



***ROLE PLAY GAME: EDUKASI PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM***  
***KEBIJAKAN LUAR NEGERI BAGI SISWA SMA DI KOTA PADANG***

Oleh:

Haiyyu Darman Moenir, S.IP, M. Si	(Ketua)
Anita Afriani. S , S.IP, M.Si.	(Anggota)
Sofia Trisni, S.IP, MA (IntRel)	(Anggota)
Poppy Irawan, S.IP, MA. IR	(Anggota)
Zulkifli Harza, Ph.D	(Anggota)
Inda Mustika Permata, S.IP, MA	(Anggota)
Maryam Jamilah, S.IP, M.Si	(Anggota)
Bima Jon Nanda, S.IP, MA	(Anggota)
Ardila Putri, S.IP, MA	(Anggota)
Putiviola Elian Nasir, SS, MA	(Anggota)
Silvi Cory, S.Pd, M.Si	(Anggota)
Rifki Dermawan, S.Hum, M.Sc	(Anggota)
Izzatinisa	(Mahasiswa)
Annisa Nabilatul	(Mahasiswa)

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**2019**

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : *Role Play Game*: Edukasi Pengambilan Keputusan Dalam Kebijakan Luar Negeri Bagi Siswa SMA di Kota Padang
2. Ketua Tim Pengusul : Haiyyu Darman Moenir, S.IP, M.Si
  - a. NIDN : 0021128005
  - b. Jabatan/Golongan : Lektor/III/C
  - c. Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional
  - d. Perguruan Tinggi : Universitas Andalas
  - e. Bidang Keahlian : Kebijakan Luar Negeri, Regionalisme dan Budaya
  - f. Alamat Kantor : Gedung Jurusan C Lantai 2 FISIP UNAND
  - g. Tlp/Fax/Email : 0751-71266
3. Anggota Tim Pengusul : 13 orang
4. Mitra
  - a. Nama Mitra : SMA Negeri 15 Padang
  - b. Desa/Kecamatan : Limau Manis/Pauh
  - c. Jenis : SMA Negeri
  - d. Ketua Mitra : Yuliardi, S.Pd, M.M
5. Alamat : Jalan Limau Manis, Kecamatan Pauh, Desa/Kel. Limau Manis, Kota Padang, Sumatera Barat 25163
6. Tahun Pelaksanaan : 2019

Padang, 4 Oktober 2019

Mengetahui,

Dekan



Ketua Tim



Haiyyu Darman Moenir, S.IP, M.Si  
NIP. 198012212010121003

## IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian: *Role Play Game: Edukasi Pengambilan Keputusan Dalam Kebijakan Luar Negeri Bagi Siswa SMA di Kota Padang*

2. Tim Pengabdian

No	Nama	Jabatan	Bidang keahlian	Instansi asal	Alokasi waktu (jam/minggu)
1	Haiyyu Darman Moenir, S.IP, M.Si	Ketua	Kebijakan Luar Negeri, Regionalisme	Univ. Andalas	6
2	Anita Afriani S, S.IP, M.Si	Anggota	Kerjasama Pembangunan Intl	Univ. Andalas	6
3	Zulkifli Harza, S.IP, M.soc,sc	Anggota	Keamanan Global	Univ. Andalas	6
4	Poppy Irawan, S.IP, MA.IR	Anggota	Ekonomi Politik Global	Univ. Andalas	6
5	Sofia Trisni, S.IP, MA(IntRel)	Anggota	Diplomasi	Univ. Andalas	6
6	Maryam Jamilah, S.IP, M.Si	Anggota	Ekonomi Politik Global	Univ. Andalas	6
7	Inda Mustika P, S.IP, MA	Anggota	Kebijakan Luar Negeri	Univ. Andalas	6
8	Bima Jon Nanda, S.IP, MA	Anggota	Gerakan Sosial	Univ. Andalas	6
9	Ardila Putri, S.IP, MA	Anggota	Diaspora Internasional	Univ. Andalas	6
10	Putiviola Elian Nasir, SS, MA	Anggota	Diplomasi, Gender	Univ. Andalas	6
11	Silvi Cory, S.Pd, M.Si	Anggota	Ekonomi Politik Global	Univ. Andalas	6
12	Rifki Dermawan, S.Hum, MSc	Anggota	Regionalisme	Univ. Andalas	6

4. Objek Pengabdian: Siswa SMA

5. Masa Pelaksanaan

Mulai: September 2019

Berakhir: Desember 2019

5. Usulan dana BOPTN Unand: Rp. 10.000.000,-
6. Lokasi Pengabdian: Kota Padang
7. Instansi lain yang terlibat: SMA Negeri 15 Padang
8. Target Pengabdian: Siswa Sekolah Menengah Atas  
Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu: Pertama, menerapkan IPTEK di bidang Ilmu Hubungan Internasional khususnya dalam pembangunan yang berkelanjutan. Kedua, menambah khasanah ilmu pengetahuan dan kajian isu-isu intermestik (internasional-domestik) di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional.
9. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran: jurnal pengabdian pada masyarakat, atau jurnal Abdimas
10. Rencana luaran HKI, buku, purwarupa atau luaran lainnya yang ditargetkan, tahun rencana perolehan dan penyelesaiannya: -

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	
<b>IDENTITAS DAN URAIAN UMUM</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>RINGKASAN</b> .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Analisis Situasi .....	1
1.2 Urgensi Permasalahan Prioritas.....	2
<b>BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN</b> .....	3
<b>BAB III METODE PELAKSANAAN</b> .....	4
3.1 Kerangka Pemecahan Masalah .....	4
3.2 Metode Pelaksanaan .....	4
<b>BAB IV PELAKSANAAN KEGIATAN</b> .....	6
4.1 Hasil Pelaksanaan Kegiatan .....	6
4.1.1 Kegiatan Persiapan .....	6
4.1.2 Kegiatan Hari Pertama .....	7
4.1.3 Kegiatan Hari Kedua .....	9
4.2 Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan.....	13
<b>BAB V Penutup</b> .....	15
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	16
Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengabdian	
Lampiran 2. Surat Kesediaan Mitra Kerjasama	



## RINGKASAN

Pengabdian kepada masyarakat mengenai proses pengambilan keputusan dalam kebijakan luar negeri ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kebijakan luar negeri kepada siswa-siswi Sekolah Menengah Atas (SMA). Kebijakan luar negeri sering diidentikkan dengan hal-hal yang bersifat kompleks dan jauh dari ruang lingkup masyarakat umum. Situasi ini mengakibatkan masyarakat menjadi tidak tanggap terhadap isu-isu berkaitan dengan kebijakan luar negeri. Padahal kenyataannya, kebijakan luar negeri berpengaruh besar terhadap publik secara luas. Setiap keputusan yang diambil dalam kebijakan luar negeri tentu akan memberikan pengaruh baik positif maupun negatif kepada masyarakat.

Tim pengabdian masyarakat berharap kegiatan ini dapat membantu siswa-siswi SMA untuk memahami proses pengambilan keputusan dalam kebijakan luar negeri. Sudah sepatutnya siswa-siswi SMA yang bertindak sebagai agen perubahan dan pemimpin masa depan bangsa Indonesia memiliki pemahaman dasar tentang pembuatan kebijakan luar negeri. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan dalam bentuk *role play* yang diharapkan dapat menjadi metode pembelajaran yang menarik bagi peserta. Pendekatan yang digunakan dalam *role play* tersebut adalah Allison Model yang merupakan salah satu kerangka konsep yang populer dalam analisis kebijakan luar negeri.

Kegiatan ini dirancang dalam beberapa tahapan. Pada tahap awal, tim pengabdian mempersiapkan perencanaan. Pada tahapan ini tim pengabdian merancang usulan kegiatan, mengurus perizinan pelaksanaan kegiatan kepada mitra pengabdian, dan melaksanakan survey tahap awal. Tahapan kedua yaitu persiapan pendidikan. Pada tahapan ini tim pengabdian mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan untuk pengabdian nanti seperti skenario, peralatan permainan, dan materi kegiatan. Tahapan selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan kegiatan dibagi lagi menjadi beberapa metode, metode awal dilakukan *pre test* berbentuk survey untuk mengetahui seberapa dalam kesadaran mitra pengabdian memahami proses pengambilan keputusan dalam kebijakan luar negeri. Kemudian dilanjutkan dengan metode simulasi berupa praktek uji coba *role play* yang diharapkan membantu siswa memahami pelaksanaan *role play* nantinya. Selanjutnya metode praktik. Mitra pengabdian terlibat aktif dalam *role play* berupa proses pembuatan kebijakan luar negeri dengan pendekatan Allison Model. Aktivitas *role play* melibatkan siswa yang dibagi dalam beberapa kelompok. Sistem permainan dibuat dalam bentuk kompetisi sehingga

kelompok terbaik akan mendapatkan hadiah di penghujung pelaksanaan pengabdian. Kemudian tahap akhir dilakuan *post test* untuk melihat seberapa besar dan banyak serta melakukan perbandingan pada *pre test* atas pemahaman mitra pengabdian mengenai proses pengambilan keputusan dalam kebijakan luar negeri. Tahapan terakhir adalah pelaporan dan evaluasi program yang selanjutnya diikuti dengan diseminasi hasil dan publikasi pada jurnal ilmiah pengabdian masyarakat abdimas.

Kata Kunci: kebijakan luar negeri, Allison model, *role play*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Analisis Situasi

Menurut Allison Graham salah satu *scholar* yang pemikirannya berkontribusi dalam kajian kebijakan luar negeri dan Ilmu Hubungan Internasional, terdapat tiga model proses kebijakan luar negeri. Ketiga model tersebut adalah, *Rational Model*, *Organitational Model*, *Bereaucratic Model*<sup>1</sup>. Ketiga model tersebut adalah salah satu pendekatan kebijakan luar negeri gelombang pertama, walaupun merupakan pemikiran lama, namun tetap relevan dalam menjelaskan logika suatu kebijakan luar negeri suatu negara.

Berbicara soal perumusan kebijakan luar negeri maka akan berbicara mengenai sesuatu yang kompleks, tidak hanya bagaimana suatu kebijakan dapat di hasilkan sebagai *output* namun adal suatu proses dari *input* menuju kepada *output*. Beberapa pihak yang awam memahami kebijakan luar negeri sebagai hal yang di lihat dari sisi luarannya (*output*) namun justru melewatkan tahapan paling penting, yakni proses. Allison kemudian hadir untuk membongkar bagaimana proses dari suatu kebijakan luar negeri bias muncul.

Bagi Indonesia sendiri, sebagai negara berdaulat, kebijakan luar negeri akan sejalan dengan kepentingan yang di miliki oleh Indonesia. Mengingat bahwa generasi penerus bangsa Indonesia, yakni kaum muda, perlu memahami bagaimana proses suatu kebijakan dapat lahir, mengingat kaum muda sebagai gerasi penerus bangsa. Tidak hanya sebagai pemimpin, namun pen dekatan yang di gunakan Allison juga sangat relevan dalam menanalisis situasi yang tidak hanya berhubungan dengan kebijakan luar negeri. Pendekatan Allison yang berusaha menjelaskan logika pemilihan keputusan secara rasional, serta penuh perhitungan, tetap memberi ruang jika suatu kebijakan atau keputusan tidak akan lepas dari kesalahan akibat tekanan situasi, atau hal-hal lainnya.

Sehingga berbicara soal perumusan kebijakan luar negeri melalui pendekatan Allisoan tidak hanya berbicara soal perumusan kebijakan yang bersifat *high politic* namun juga dapat menyentuh ranah yang dekat dengan masyarakat. Seperti berpikir rasional, penuh pertimbangan, hati-hati, dan sigap dan tangkas dalam memutuskan sesuatu. Hal ini seolah menjadi sikap yang sangat penting bagi generasi penerus, tidak hanya mengingat kemungkinan kaum muda sebagai pihak yang berpotensi menjadi pemimpin bangsa, namun juga sikap yang bermanfaat bagi mereka ke depannya.

---

<sup>1</sup> Graham Allison, *Conceptual Models amd the Cuban Missile Crisis*, The American Political Science Review, Volume 63, Issue 3 (Sep., 1969), 689-718

Melihat relevannya pendekatan Allison dalam menjelaskan proses kebijakan luar negeri yang tidak hanya dapat menjelaskan dan mengajarkan bagaimana suatu kebijakan muncul, namun juga dapat melatih sikap dan perilaku bagi generasi penerus bangsa, maka tim pengabdian menyadari dan berinisiatif untuk mengajarkan dan memperkenalkan hal tersebut melalui metode simulasi permainan yang didasarkan pada landasan model Allison.

## **1.2 Urgensi Permasalahan Prioritas**

Karakter kaum muda sebagai penerus bangsa penting untuk masa depan Indonesia. Kaum muda adalah penerus bangsa sekaligus asset terbesar bagi sebuah negara, apapun negara tersebut. Melihat kompleksnya perumusan kebijakan luar negeri serta kaum muda yang akan menjadi pemimpin bangsa Indonesia di masa depan, perlu adanya pengenalan dan pemberian pemahaman sejak dini tentang mekanisme proses kebijakan luar negeri. Melalui simulasi kebijakan luar negeri, peserta tidak hanya diperkenalkan dan memahami proses kebijakan luar negeri sebagai potensinya menjadi pemimpin bangsa, namun juga dapat memantapkan sikap rasional, penuh pertimbangan, hati-hati dalam memutuskan sesuatu berdasarkan pendekatan kebijakan luar negeri model Allison. Sehingga dengan tujuan pengenalan dan pemahaman hal-hal tersebut kepada kaum muda sejak dini menjadi dasar urgensi pengabdian ini, dengan mempertimbangkan kaum muda sebagai asset bangsa dan untuk memantapkan sikap mereka di masa depan terlepas mereka menjadi pemimpin atau tidak.

## **BAB II**

### **SOLUSI DAN TARGET LUARAN**

Sesuai dengan paparan pada bagian sebelumnya pengabdian memiliki target pencapaian sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian diharapkan memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada siswa mengenai proses pengambilan keputusan dalam kebijakan luar negeri.
2. Kegiatan pengabdian diharapkan memberikan kemampuan bagi siswa untuk mengetahui proses pengambilan keputusan dalam kebijakan luar negeri berdasarkan pendekatan Allison Model.
3. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam proses pengambilan keputusan dalam kebijakan luar negeri melalui metode *role play*.
4. Hasil pengabdian ini ditargetkan akan menghasilkan modul praktik dan akan didesiminasi atau dipublikasi dalam jurnal nasional.

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **3.1 Kerangka Pemecahan Masalah**

Kerangka pemecahan masalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman pada siswa Sekolah Menengah Atas akan dilakukan dalam beberapa tahap. Tahap pertama yaitu akan dilakukan survey untuk melihat bagaimana pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap pengambilan keputusan dalam kebijakan luar negeri. Tahap kedua yaitu proses sosialisasi guna memperkenalkan kepada siswa apa yang dimaksud dengan kebijakan luar negeri dan dilanjutkan dengan simulasi uji coba *role play*. Tahap selanjutnya yaitu praktik *role play* dan dilanjutkan dengan tahap *post test* untuk melihat pencapaian pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai pengambilan keputusan dalam kebijakan luar negeri.

#### **3.2 Metode Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan selama empat bulan. Kegiatan pengabdian ini nantinya akan dibagi ke dalam empat tahapan besar yaitu tahap perencanaan, tahap persiapan pendidikan, tahap pelaksanaan kegiatan, dan terakhir yaitu tahap pelaporan dan evaluasi.

Pada tahap perencanaan, tim pengabdian mengurus perizinan pelaksanaan kegiatan kepada mitra pengabdian, membuat proposal, menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan, serta quota peserta pengabdian.

Pada tahap persiapan, tim pengabdian membuat materi sosialisasi dan skenario *role play* yaitu sebanyak tiga skenario yang nantinya satu skenario akan digunakan untuk simulasi dan dua skenario akan digunakan pada saat pelaksanaan praktik *role play*. Serta tim pengabdian juga mempersiapkan berbagai perlengkapan *role play* seperti peta besar, lambang-lambang negara dan lain-lainnya.

Pada tahap pelaksanaan kegiatan, kegiatan akan dibagi ke dalam empat pelaksanaan dengan masing-masing tahap memiliki metode yang berbeda. Namun, pada pelaksanaannya dilakukan selama dua hari kegiatan. Adapun pada hari pertama dilakukan *pre test* berbentuk survey kepada siswa untuk mengetahui seberapa dalam kesadaran mitra pengabdian memahami proses pengambilan keputusan dalam kebijakan luar negeri serta edukasi terhadap proses pengambilan keputusan dalam kebijakan luar negeri oleh suatu negara serta aturan

main dalam pelaksanaan *role play*. Adapun pada hari kedua yaitu dilanjutkan dengan metode simulasi berupa praktik *role play*. Mitra pengabdian terlibat aktif dalam *role play* proses pengambilan keputusan dalam pembuatan kebijakan luar negeri dengan pendekatan Allison Model. Aktivitas *role play* melibatkan siswa yang dibagi dalam sepuluh kelompok. Sistem permainan dibuat dalam bentuk kompetisi sehingga kelompok terbaik akan mendapatkan hadiah di penghujung pelaksanaan pengabdian. Kemudian tahap akhir dilakukan *post test* untuk melihat seberapa besar dan banyak serta melakukan perbandingan pada *pre test* atas pemahaman mitra pengabdian mengenai proses pengambilan keputusan dalam kebijakan luar negeri.

Tahap terakhir yaitu tahap pelaporan. Pada tahap ini tim pengabdian menulis laporan dan evaluasi program. Pada tahapan ini akan dilihat mana bagian kegiatan yang dapat dipertahankan dan dilanjutkan pada pengabdian selanjutnya dan mana bagian yang harus diperbaiki. Tim juga akan menulis laporan sesuai dengan ketentuan yang disyaratkan oleh perguruan tinggi. Setelahnya, tim pengabdian akan menyiapkan sebuah draft tulisan atau artikel dari hasil pengabdian ini untuk dapat dipublikasi pada jurnal pengabdian masyarakat atau jurnal abdimas.

## **BAB IV**

### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **4.1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan**

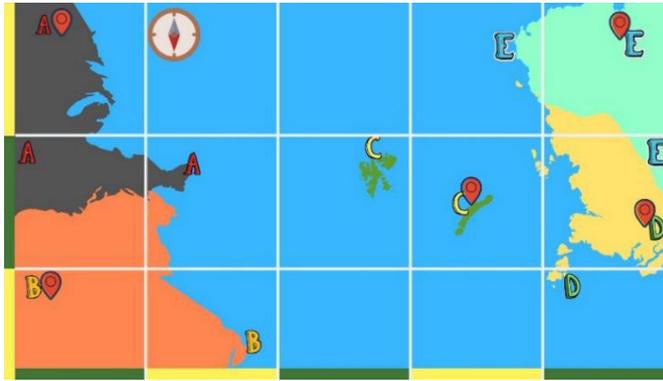
Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan dengan metode ceramah dan *role play* tentang proses pengambilan keputusan dalam penyusunan kebijakan luar negeri berjalan dengan baik dan lancar. Skenario *role play* yang dimainkan berkaitan dengan kondisi negara-negara di suatu kawasan yang sedang berperang. Dalam kondisi ini tentunya, para pengambil keputusan harus berpikir rasional dalam mengambil keputusan berdasarkan kondisi negara dan lingkungan internasional yang sedang dimainkan. Di samping itu, untuk memaksimalkan keuntungan negara dalam kondisi tersebut, para pemain dapat melakukan negosiasi dengan negara lain atau memberikan serangan kepada negara lawan. Pada pelaksanaannya, kegiatan ini dibantu oleh lima orang mahasiswa pendamping di setiap kelompok. Kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari yaitu pada hari Jumat, 25 Oktober 2019, mulai pukul 09.00 – 11.00 WIB dan hari Sabtu, 26 Oktober 2019, mulai pukul 09.00-14.30 WIB. Adapun peserta kegiatan berjumlah 50 orang siswa yang berasal dari kelas XI dan XII. Lokasi penyelenggaraan kegiatan bertempat di SMAN 15 Limau Manis Padang. Berikut pelaksanaan kegiatan secara rinci:

##### **4.1.1 Kegiatan Persiapan**

Sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian, kami memulai persiapan dengan melakukan rekrutmen terhadap mahasiswa yang sudah pernah mengambil mata kuliah teori politik luar negeri, sebab *role play* yang dilakukan merupakan bagian dari topik perkuliahan mata kuliah ini. Mahasiswa yang dipilih tersebut ditetapkan sebagai mahasiswa pendamping kelompok siswa peserta pengabdian. Setelah dipilih, kami memberikan bimbingan dan pelatihan kepada mahasiswa tersebut terkait aturan main dalam *role play*, menjelaskan posisi negara-negara dalam scenario, serta pilihan-pilihan yang mungkin ditawarkan oleh mahasiswa pendamping terhadap peserta pengabdian sebagai respon keputusan dari situasi scenario yang dimainkan. Bimbingan ini penting dilakukan mengingat mahasiswa tersebut akan mendampingi peserta pengabdian sehingga sangat penting untuk memastikan mahasiswa tersebut memahami aturan main *role play* secara keseluruhan.

Selanjutnya, kami mempersiapkan kebutuhan teknis pelaksanaan simulasi seperti scenario permainan, desain peta negara-negara, lambang negara-negara fiktif, perlengkapan

mainan seperti tank, pesawat, kapal, tentara, dan uang. Skenario dirancang dan diatur sedemikian rupa bahwa negara-negara memiliki kekuatan dan kelemahan baik dari segi keamanan maupun ekonomi di dalam level domestic maupun sistem. Peta yang didesain merupakan wilayah fiktif yang menggambarkan posisi negara yang diatur di dalam skenario, berikut salah satu peta fiktif dan *emblem* negara yang didisain:



a. Peta fiktif



b. Emblem negara fiktif



c. Persiapan teknis pengabdian dan alat bantu pengabdian



#### 4.1.2 Kegiatan Hari Pertama

Pada hari pertama, secara umum kegiatan berisi tentang pengenalan jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Andalas dan dilanjutkan dengan pemberian materi mengenai kebijakan luar negeri dan aturan main dalam *role play* yang dilakukan. Sebelumnya, tim pengabdian membagikan survey pemahaman kepada 50 orang siswa peserta pengabdian. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh apa pemahaman siswa terhadap kebijakan luar negeri itu sendiri.

Setelah siswa selesai mengisi survey tersebut, perwakilan tim pelaksana pengabdian mengenalkan jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Andalas kepada siswa.

Pengenalan ini merupakan bagian edukasi terhadap siswa mengenai jurusan Ilmu Hubungan Internasional. Dalam proses pengenalan tersebut, terlihat respon positif dan ketertarikan dari siswa tersebut melalui banyaknya pertanyaan yang muncul dalam sesi tanya-jawab, seperti apa saja yang dipelajari di perkuliahan jurusan Ilmu Hubungan Internasional, kemudian bagaimana Bahasa asing dapat menjadi penunjang dalam perkuliahan Ilmu Hubungan Internasional, kemudian apa saja persiapan yang harus dilakukan bila ingin melanjutkan perkuliahan ke jurusan Ilmu Hubungan Internasional, serta pekerjaan yang mungkin dilakukan oleh lulusan Ilmu Hubungan Internasional dan prestasi apa saja yang sudah pernah diraih oleh mahasiswa jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Andalas.

Selepas sesi tanya jawab, perwakilan tim pengabdian menyampaikan materi terkait kebijakan luar negeri dan aturan main dalam *role play* yang dimainkan pada hari ke-2 kegiatan pengabdian. Di samping itu, pada sesi ini juga dijelaskan mengenai tujuan diadakannya pengabdian dan hasil yang diharapkan dari kegiatan ini yaitu meningkatnya pemahaman siswa terhadap kebijakan luar negeri, berkembangnya pemikiran rasional dalam mengambil keputusan, meningkatkan keterampilan bernegosiasi dan mampu bekerja sama dalam tim. Perwakilan tim pengabdian juga menjelaskan bahwa sistem yang dimainkan dalam *role play* ini berupa kompetisi yang dilakukan di dalam tiga sesi. Pada dua sesi akan didapatkan empat kelompok pemenang yang akan berkompetisi pada sesi akhir. Kompetisi tersebut hanya akan dimenangkan oleh dua kelompok. Untuk menambah semangat para peserta pengabdian, tim pengabdian juga memberikan hadiah menarik bagi dua pemenang. Kegiatan hari pertama ini ditutup dengan pembagian siswa-siswa pengabdian ke dalam 10 kelompok dilanjutkan foto bersama dengan peserta pengabdian dan guru pendamping.



d. Foto bersama kegiatan pengabdian hari pertama

### 4.1.3. Kegiatan Hari Kedua

Hari kedua merupakan inti dari kegiatan pengabdian tahun ini yaitu praktik *role play* pengambilan keputusan dalam kebijakan luar negeri. Kegiatan dimulai dengan pemberian kata sambutan oleh Kepala Sekolah SMAN 15 Padang yang menyampaikan bahwa beliau menyambut baik kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Andalas dan berharap melalui kegiatan ini, para siswa dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan ketertarikan terhadap informasi dunia internasional dan mengembangkan *soft skill* yang mereka miliki. Sesi sambutan ini ditutup dengan penyerahan cenderamata dari jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Andalas kepada pihak sekolah.



e. Penyerahan cenderamata dari jurusan HI kepada Pihak SMAN 15

Setelah penyerahan cendera mata, kegiatan *role play* mulai dilaksanakan. Pada tahap awal, tim pengabdian membenteng peta negara yang sudah di cetak di atas meja dan masing-masing kelompok akan mengelilingi peta tersebut. Selanjutnya tim pengabdian mulai membagi kelompok yang tampil pada sesi satu dan dua. Masing - masing sesi dimainkan oleh lima kelompok. Setiap kelompok merupakan perwakilan negara fiktif yang memiliki kapabilitas keamanan dan ekonomi yang berbeda satu dan yang lainnya. Kapabilitas negara tersebut diatur dan menentukan posisinya di dalam sistem internasional yang dibentuk. Dengan kondisi yang diatur tersebut, negara-negara tersebut akan memiliki kesempatan yang sama untuk bisa memenangkan sesi permainan.



f. Peta negara fiktif dan kondisi keamanan dan ekonomi negara

Setelah kelompok dibagi ke dalam dua sesi, maka masing-masing kelompok menunjuk dua orang yang berperan sebagai Presiden dan Menteri Pertahanan, sisanya sebagai negosiator yang diutus untuk bernegosiasi memperjuangkan kepentingan nasional negaranya. Kelompok tersebut juga diberikan waktu sepuluh menit untuk memahami scenario yang diberikan dan kondisi-kondisi yang dapat menguntungkan negara mereka.



g. Kelompok negara sedang mendiskusikan strategi, keuntungan, dan kelemahan negara lawan

Setelah memahami scenario yang disusun, para perwakilan kelompok diminta untuk menyampaikan pernyataan awal tentang respon yang diberikan terkait kondisi sistem internasional. Pernyataan ini dapat disampaikan oleh Menteri Pertahanan atau Presiden masing-masing negara.



h. Sesi penyampaian *statement* oleh perwakilan negara

Dalam pernyataan ini juga dijelaskan tentang rencana negara untuk melakukan negosiasi terkait kebutuhan negara tersebut, niat melakukan serangan, atau membina aliansi dengan negara lain. Pernyataan ini berimplikasi dengan respon negara lain dan keberlangsungan negara tersebut di dalam sistem internasional yang dibentuk. Respon yang diberikan juga bersifat timbal balik (*reciprocity*) terhadap kalkulasi aspek keamanan dan ekonomi negara-negara yang ada.



i. Kalkulasi keamanan dan ekonomi negara-negara



j. kelompok sedang menyusun strategi



k. kelompok sedang bernegosiasi untuk mencapai kepentingan

Dalam proses negosiasi yang dilakukan, tidak semua negara bersedia untuk bekerja sama, seringkali negara-negara tersebut merasa dicurangi dalam kerja sama yang dilakukan, karena setiap negara cenderung mengutamakan keuntungan dan kepentingan masing-masing. Pada *role play* ini dampak yang terlihat dari seringnya penyerangan yang dilakukan oleh antar negara yang beraliansi justru membuat melemahnya kapabilitas militer dan ekonomi negara yang beraliansi tersebut.



l. ilustrasi alutsista negara-negara



m. Penggerak bidak sedang mengambil alutsista yang musnah diserang

Setelah dua sesi dimainkan, maka dihasilkan empat kelompok yang maju ke babak final. Pada sesi final ini, terlihat bahwa masing-masing kelompok sangat berhati-hati dalam memasang strategi untuk memenangkan perang. Berbeda dengan dua sesi sebelumnya yang

cenderung melakukan serangan tanpa mempertimbangkan dan mengkalkulasikan gerakan-gerakan lawan yang dapat merugikan mereka. Di samping itu, menariknya sesi ini juga terlihat karena masing-masing negara lebih mengedepankan kerja sama dalam bentuk aliansi untuk mengalahkan negara yang dianggap musuh. Tentunya, pada sesi ini scenario yang dibuat masing-masing negara memiliki kekuatan militer dan ekonomi yang seimbang sehingga perlu kejelian masing-masing kelompok dalam membaca situasi dan melihat kelemahan lawan. Sesi ini dimenangkan oleh dua kelompok dengan hasil akhir yang berbeda tipis. Kelompok pemenang dapat memenangkan sesi ini, karena memanfaatkan negara yang beraliansi dengan negaranya untuk menyerang negara lawan sehingga negara tersebut tidak perlu kehilangan banyak sumber daya (keamanan dan ekonomi) dalam mengalahkan musuh. Akhir sesi ini ditutup dengan penyerahan hadiah bagi pemenang dan foto bersama antara tim pengabdian, peserta pengabdian, serta guru pendamping.



n. Penyerahan hadiah oleh tim pengabdian bagi pemenang



o. Foto bersama antara tim pengabdian, guru pendamping, dan peserta pengabdian

## 4.2 Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan

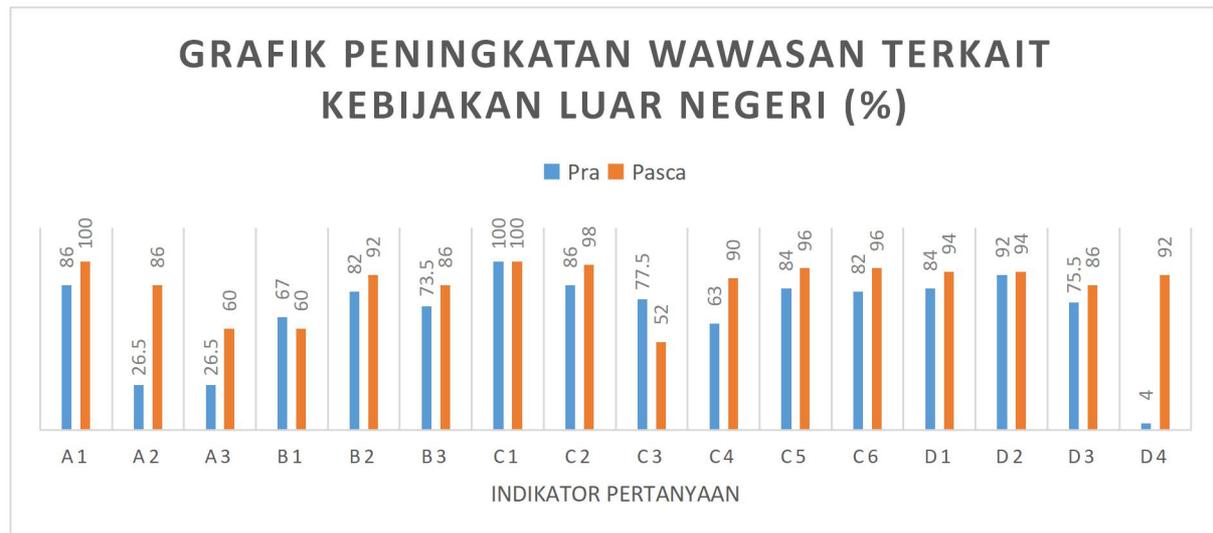
Hasil kegiatan pengabdian secara umum sesuai dengan beberapa faktor, yaitu:

- a. Ketercapaian tujuan kegiatan *role play*
- b. Ketercapaian kehadiran peserta untuk mengikuti *role play*
- c. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan
- d. Ketercapaian wawasan peserta terhadap materi pengabdian
- e. Ketercapaian keterampilan peserta terhadap materi pengabdian

Pada kegiatan kali ini, target kehadiran peserta kegiatan sudah 100% tercapai, sebab yang mengikuti kegiatan sesuai dengan rencana yakni sebanyak 50 orang siswa kelas XI dan kelas XII. Selanjutnya untuk tujuan kegiatan juga secara umum dapat dicapai, karena para siswa merasakan langsung bagaimana proses pengambilan keputusan dengan cara bermain peran yang sudah diskenariokan. Di samping itu hal ini juga ditunjukkan dari kesan-pesan siswa yang menyatakan antusias dan merasakan bagaimana tertekannya para pengambil keputusan untuk berpikir cepat dan rasional dalam mengambil keputusan. Pesan dan kesan ini disampaikan pada saat berakhirnya sesi permainan peran. Meskipun, durasi waktu yang singkat dalam menjelaskan alur permainan menjadi kendala awal pada sesi pertama *role play*, sehingga para kelompok yang tampil di awal banyak bertanya untuk mengkonfirmasi tindakan yang dilakukan. Meskipun demikian, target materi terkait kebijakan luar negeri melalui model Allison dapat disampaikan dengan jelas dan rinci dikarenakan tim pengabdian bersama pihak sekolah mengalokasikan satu hari untuk mengedukasi para siswa secara teoritis. Di samping itu, dalam hal keterampilan, materi pengabdian berfokus untuk mengembangkan keterampilan negosiasi, berpikir rasional, dan kerja sama dalam tim. Mengamati dinamika kelompok ketika bermain peran, ada satu kelompok yang hanya terfokus pada satu orang sehingga tidak kelihatan kerja sama dalam tim-nya, meskipun demikian keterampilan negosiasi dan berpikir rasional mampu mereka praktikkan dengan baik demi mencapai kepentingan nasional negaranya.

Untuk mengukur ketercapaian wawasan peserta pengabdian, tim pengabdian membagikan survey pra dan paska kegiatan *role play*. Adapun indikator yang diukur yaitu seberapa familiar dengan istilah kebijakan luar negeri (A), pemahaman terkait aktor yang berperan dalam perumusan kebijakan luar negeri (B), pemahaman terkait faktor yang berpengaruh dalam kebijakan luar negeri (C), pemahaman terkait dampak dan strategi negara

dalam mengejar kepentingan nasional (D). Dari hasil survey yang di dapat, secara umum siswa mengalami peningkatan pemahaman tentang dinamika kebijakan luar negeri. Berikut grafik dari hasil survey pra dan pasca kegiatan pengabdian:



Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa dari 16 pertanyaan yang diajukan di dalam survey, terdapat peningkatan hasil pra dan pasca dari 14 pertanyaan. Hal ini memperlihatkan bahwa ada peningkatan dalam hal pemahaman mengenai kebijakan luar negeri. Meskipun demikian, ada dua indikator pertanyaan yang hasilnya menurun yakni terkait peran aktor lain selain pemerintah di dalam kebijakan luar negeri serta faktor ekonomi dan keamanan yang dinilai sama pentingnya di dalam pengambilan keputusan pada kebijakan luar negeri. Hal ini dapat terjadi karena pada simulasi, para peserta hanya berfokus untuk menyerang musuh, namun tidak mempertimbangkan kapabilitas ekonomi domestiknya. Sementara terkait peran aktor, di dalam kelompok mayoritas yang dominan yang berperan hanya yang posisinya sebagai pemerintah. Dari fakta ini, ketercapaian wawasan tentang materi pengabdian dinilai tercapai, karena dari data survey terjadi peningkatan di hampir semua pertanyaan.

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian masyarakat berupa edukasi pengambilan keputusan dalam kebijakan luar negeri melalui permainan peran dapat dikatakan berhasil. Keberhasilan ini selain diukur dari paparan fakta diatas, serta dapat dilihat pula dari kepuasan peserta setelah mengikuti kegiatan pengabdian. Manfaat pengenalan dan pemahaman hal-hal yang berkaitan dengan dinamika kebijakan luar negeri kepada kaum muda sejak dini menjadi dasar urgensi pengabdian ini. Sebab, kaum muda merupakan asset bangsa yang perlu diasah wawasan dan keterampilannya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Kegiatan pengabdian dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun. Kegiatan ini mendapat *feedback* positif dari pihak sekolah dan para peserta pengabdian ditunjukkan dengan pihak sekolah yang sangat memfasilitasi tim pengabdian berkegiatan serta jumlah dan keaktifan peserta mengikuti pengabdian sampai kegiatan usai. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dapat diajukan saran sebagai berikut:

- a. Waktu pelaksanaan kegiatan perlu ditambah agar tujuan dapat tercapai sepenuhnya
- b. Metode pelatihan bermain peran dapat menjadi metode pengabdian dengan target siswa sekolah, karena target sesuai usia tersebut lebih senang bermain sambil belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

Graham Allison, *Conceptual Models and the Cuban Missile Crisis*, *The American Political Science Review*, Volume 63, Issue 3 (Sep., 1969), 689-718

**Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul****BIODATA KETUA TIM PENGABDIAN**

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Haiyyu Darman Moenir, S.IP, M.Si (L)
2	Jabatan Fungsional	Lektor / Penata III c
3	Jabatan Struktural	Ketua Jurusan
4	NIP	198012212010121003
5	NIDN	0021128005
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Padang, 21 Desember 1980
7	Alamat Rumah	Komplek Rindang Alam No. 14 RT 003 RW 003, Kelurahan Koto Lua, Kecamatan Pauh, Padang
8	Nomor Telepon/Faks/ HP	0811661599
9	Alamat Kantor	Gedung FISIP UNAND Kampus Limau Manis Padang
10	Nomor Telepon/Faks	(0751) 71266
11	Alamat e-mail	haiyyu_darman@soc.unand.ac.id
12	Mata Kuliah yg Diampu	Regionalisme Hubungan Internasional di Kawasan Asia Selatan Ekonomi Politik India Internasional Politik Luar Negeri Amerika Serikat
13	Bidang Kajian	Regionalisme, Politik Internasional dan Pariwisata (Budaya)

**A. Riwayat Pendidikan**

	<b>S-1</b>	<b>S-2</b>	<b>Non-Degree Program</b>
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	Universitas Indonesia	
Bidang Ilmu	Ilmu Hubungan Internasional	Ilmu Hubungan Internasional	

Tahun Masuk-Lulus	1999-2005	2008-2010	
JudulSkripsi/Thesis/Disertasi	Sikap Defensif Irak Terhadap Kebijakan Amerika Serikat Dimasa Kepemimpinan Saddam Hussein	Dampak Kemajuan Ekonomi China-India Terhadap Proses Integrasi Ekonomi ASEAN (Studi Kasus Tahun 2000-2008)	
Nama Pembimbing/Promotor	Dr. Harwanto Dahlan	Dr. Makmur Keliat	

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan skim pengabdian Universitas dengan judul *Role Play Game: Edukasi Pengambilan Keputusan Dalam Kebijakan Luar Negeri Bagi Siswa SMA di Kota Padang*

Padang, 4 Oktober 2019

Pengusul,

Haiyyu Darman Moenir, S.IP, M. Si  
NIDN. 0021128005

**BIODATA ANGGOTA TIM PENGABDIAN**

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Sofia Trisni,S.IP.,MA(IntRel)
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	198210182015042002
5	NIDN	00181082005
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Padang/18 Oktober 1982
7	E-mail	Sofi_hi01@yahoo.com
9	Nomor Telepon/HP	0822-8444-5161
10	Alamat Kantor	Jurusan Ilmu Hubungan Internasional FISIP Unand
11	Nomor Telepon/Faks	-
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	40 orang
13. Mata Kuliah yang Diampu		1. Politik Luar Negeri Indonesia
		2. Diplomasi
		3. Diplomasi Publik
		4. Politik Internasional

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikoanya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan skim pengabdian Universitas dengan judul *Role Play Game: Edukasi Pengambilan Keputusan Dalam Kebijakan Luar Negeri Bagi Siswa SMA di Kota Padang*

Padang, 4 Oktober 2019  
Pengusul,



(Sofia Trisni S.IP.,MA(IntRel))

**BIODATA ANGGOTA TIM PENGABDIAN**

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Anita Afriani S, S. IP, M. Si (P)
2	Jabatan Fungsional	Lektor
3	Jabatan Struktural	-
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	198204132008122002
3	NIDN	0013048206
4	Tempat dan Tanggal Lahir	Medan, 13 April 1982
5	Alamat Rumah	Jl. Dr. Sutomo Gg. Gadih Rantih No. 4c Padang Sumatera Barat
6	Nomor Telepon/Faks/ HP	085278550006
7	Alamat Kantor	Kampus Unand Limau Manis Padang
8	Nomor Telepon/Faks	0751-71087/ 0751-71085
9	Alamat e-mail	nanisinulingga@gmail.com
10	Lulusan yang Telah Dihilkan	100 orang
11	Mata Kuliah yang Diampu	1. Hukum Humaniter Internasional 2. Organisasi Internasional 3. Rezim Internasional dan Kepemerintahan Global 4. Penyusunan Kerangka Kerjasama Internasional

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikoanya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan skim pengabdian Universitas dengan judul *Role Play Game: Edukasi Pengambilan Keputusan Dalam Kebijakan Luar Negeri Bagi Siswa SMA di Kota Padang*

Padang, 4 Oktober 2019  
Pengusul,



(Anita Afriani S, S. IP, M.Si)

## Lampiran 2: Surat Kesediaan Mitra

 PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMAN 15 PADANG**  
Jln. Limau Manis Kec. Paub. Website: SMAN15.sch.id . email: sman15padang@yahoo.co.id. Akreditasi : A. Telepon : 0751-73098

Nomor : 424/595/SMAN 15/2019  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Balasan Permohonan

Kepada  
Yth. Ketua Acara Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)  
U.P Bapak Haiyyu Darman Moenir, S.IP,M.Si  
Di  
Padang

Dengan hormat,

Menindak lanjuti surat Bapak No.145//UN16.08.5.5/HI/2019 tanggal 18 September 2019, perihal Permohonan Mitra Kerjasama Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, kami menyetujui kegiatan tersebut yang akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Oktober 2019 (tentative)  
Tempat : SMA Negeri 15 Padang  
Judul Kegiatan : Role Play Game : Edukasi Pengambilan Keputusan dalam Kebijakan Luar Negeri bagi Siswa SMA di Kota Padang

Demikianlah disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

  
Oktober 2019  
Kepala,  
Ful Ardi, S.Pd, MM  
NIP.19700810 199512 1 002

### Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Pengabdian



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT  
DINAS PENDIDIKAN  
SMAN 15 PADANG



Jln.Limau Manis Kec.Pauh. Website:sman15.sch.id . email:sman15padang@yahoo.co.id. Akreditasi : A. Telepon : 0751-73098

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 424/659/SMAN 15/2019

Yang bertandatangan dibawah ini SMAN 15 Padang menerangkan bahwa :

Tim Pengabdian Masyarakat Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Andalas telah melakukan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada :

Hari : Jum'at s/d Sabtu  
Tanggal : 25 s/d 26 Oktober 2019  
Tempat : SMAN 15 Padang  
Judul Kegiatan : Role Play Game, Edukasi Pengambilan Keputusan dalam Kebijakan Luar Negeri bagi Siswa SMA di Kota Padang

Demikian surat keterangan ini, agar dapat dipergunakan sesuai kepentingannya.

26 Oktober 2019

Kepala,



Yuli Andi, S.Pd.M.M  
NIP. 19700810 199512 1 002

## Lampiran 4: Pertanyaan Survei

No	Tujuan Pertanyaan	Pertanyaan	PRA (%)		PASCA (%)	
			Ya	tidak	ya	tidak
1	Untuk mengetahui seberapa familiar dengan istilah kebijakan luar negeri	1. Apakah anda pernah mendengar istilah kebijakan luar negeri?	86	14	100	0
		2. Apakah anda mengetahui tentang makna dari kebijakan luar negeri?	26.5	73.5	86	14
		3. Apakah tujuan dari kebijakan luar negeri <b>hanya</b> untuk memuaskan tujuan negara di dunia internasional?	26.5	73.5	60	40
2	Untuk mengetahui pemahaman terkait aktor yang berperan dalam perumusan kebijakan luar negeri	4. Apakah kebijakan luar negeri hanya dipengaruhi oleh pemerintah (Menteri dan Presiden)?	33	67	40	60
		5. Apakah faktor psikologis (pandangan, emosi, kepercayaan) seorang pemimpin negara dapat berpengaruh dalam pembuatan kebijakan luar negeri suatu negara?	82	18	92	8
		6. Apakah masyarakat dapat berperan dalam perumusan kebijakan luar negeri?	73.5	26.5	86	14
3	Untuk mengetahui pemahaman terkait faktor yang berpengaruh dalam kebijakan luar negeri	7. Apakah aspek keamanan perlu menjadi pertimbangan dalam pembuatan kebijakan luar negeri?	100	0	100	0
		8. Apakah aspek ekonomi perlu menjadi pertimbangan dalam pembuatan kebijakan luar negeri?	86	14	98	2
		9. Apakah aspek ekonomi dan keamanan <b>tidak sama</b> pentingnya bagi pembuatan kebijakan luar negeri?	22.5	77.5	48	52
		10. Apakah geografis dan topografis sebuah negara dapat berpengaruh dalam pembuatan kebijakan luar negeri?	63	37	90	10

		11. Apakah suatu negara harus mempertimbangkan perilaku negara lain dalam membuat kebijakan luar negeri?	84	16	96	4
		12. Apakah dinamika di level internasional berpengaruh terhadap perumusan kebijakan luar negeri?	82	18	96	4
4	Untuk mengetahui pemahaman terkait dampak dan strategi negara dalam mengejar kepentingan nasional	13. Apakah kebijakan luar negeri memberikan pengaruh terhadap keadaan dalam negeri suatu negara?	84	16	94	6
		14. Apakah kekuatan militer merupakan hal yang paling penting dalam menjaga keamanan negara?	92	8	94	6
		15. Apakah kebijakan luar negeri suatu negara harus mencerminkan keinginan masyarakat di negara tersebut?	75.5	14.5	86	14
		16. Apakah demi mencapai keuntungan, suatu negara boleh mengkhianati suatu negara lainnya? Untuk mengetahui dampak dan strategi negara dalam mengejar kepentingan nasional	4	96	92	8